

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Pandangan Umum

Di dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya manusia memerlukan barang dan jasa. Pada mulanya kebutuhan akan barang dan jasa itu dipenuhi dengan jalan menghasilkan sendiri. Tetapi lama kelamaan kebutuhan akan barang dan jasa semakin bertambah banyak, sehingga tidak cukup dipenuhi dengan jalan menghasilkan sendiri. Akhirnya mereka memerlukan bantuan orang lain dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut, yang pada saat itu kualitas atau mutu suatu barang kurang diperhatikan karena terbatasnya barang dan jasa yaitu ada atau tidak adanya barang dan jasa yang diperlukan.

Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang ada pada saat ini, maka makin banyak pula barang dan jasa yang ditawarkan. Keadaan semacam ini, akan nampak jelas pada masyarakat modern dewasa ini, di mana mereka sadar akan nilai uang yang dibelanjakannya, dan mereka akan menuntut barang dan jasa yang sesuai dengan uang yang telah dikeluarkannya. Sehubungan dengan keadaan tersebut, maka peranan kualitas suatu barang men-

jadi bertambah penting, karena tergantung pada baik atau tidak baik barang dan jasa tersebut. Produsen selalu berusaha untuk menjaga nama baik perusahaan dengan jalan menjaga kualitas barang yang dihasilkannya tetapi tentu saja tidak akan terlepas dari tujuan perusahaan. Yang dimaksud dengan tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan semaksimal mungkin demi kelangsungan usahanya. Sementara itu konsumen menghendaki agar barang-barang yang dibelinya dalam keadaan yang baik, kuat, tahan lama serta dengan harga yang memadai.

Perkembangan keadaan tersebut menuntut perusahaan untuk memproduksi barang dengan mutu yang baik, dan sesuai dengan selera konsumen. hal inilah yang mendorong produsen atau perusahaan untuk memproduksi barang dengan kualitas yang baik. Suatu barang dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila barang tersebut telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh perusahaan yang bersangkutan, dengan memperhatikan selera konsumen.

Setiap perusahaan selalu berusaha agar produk atau barang yang dihasilkannya dapat diterima oleh konsumen dan konsumen mau membelinya, hal ini tentunya harus disertai dengan kualitas yang baik dari produk atau barang tersebut. Untuk menghasilkan produk yang

berkualitas baik maka perlu diadakan pelaksanaan pengawasan kualitas secara teratur. Pelaksanaan pengawasan kualitas ini bukan saja dilakukan pada saat pekerjaan akan dimulai atau sesudah pekerjaan selesai dilaksanakan tetapi juga harus diperhatikan sejak mulai dari bahan baku, proses produksi hingga menjadi produk jadi.

Pengawasan kualitas merupakan suatu kegiatan yang sangat perlu untuk dilaksanakan pada setiap kegiatan produksi, karena apabila kualitas suatu produk dari suatu perusahaan jelek, maka konsumen akan secara langsung menilai jelek pada perusahaan yang bersangkutan. Demikian pula sebaliknya apabila kualitas produk dari suatu perusahaan baik maka konsumen akan menilai baik pada perusahaan tersebut.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa pengawasan kualitas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan karena pengawasan kualitas sangat menentukan mutu dari produk jadi yang dihasilkan sehingga nantinya produk jadi tersebut dapat sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## 2. Penjelasan Judul

Sebelum penulis membahas lebih lanjut tentang

penulisan skripsi dengan judul : "Pentingnya Pengawasan Kualitas pada Proses Produksi untuk Mencapai Standar Mutu yang Ditetapkan Oleh Perusahaan Tegel "Asem" di Pare - Kediri", maka terlebih dahulu akan dijelaskan tentang arti dan maksud dari judul tersebut.

- Pentingnya :

yang dimaksud dengan pentingnya adalah menyatakan suatu keadaan yang memerlukan perhatian khusus.

- Pengawasan Kualitas :

yang dimaksud dengan pengawasan kualitas adalah suatu kegiatan untuk menjaga agar kualitas dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

- Proses Produksi :

yang dimaksud dengan proses produksi adalah cara metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.

- Standar Mutu :

yang dimaksud dengan standar mutu adalah patokan mutu yang ditetapkan oleh perusahaan dengan harapan supaya hasil produksi dapat sesuai atau sama dengan patokan mutu tersebut.

- Perusahaan Tegel "Asem" :

yang dimaksud dengan perusahaan tegel "Asem" adalah perusahaan yang memproduksi tegel di mana penulis mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

- Pare - Kediri :

yang dimaksud dengan Pare - Kediri adalah lokasi di mana perusahaan tegel Asem menjalankan usahanya.

Jadi arti dan maksud dari judul tersebut adalah sebagai berikut : pengawasan kualitas memegang peranan penting terutama pengawasan kualitas pada proses produksi, agar supaya produk tegel yang dihasilkan mempunyai kualitas yang sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan tegel "Asem" di Pare - Kediri.

### 3. Alasan Pemilihan Judul

Perusahaan tegel "Asem" merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha tegel. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah proses produksi.

Pengawasan kualitas selama proses produksi memegang peranan yang sangat penting agar supaya tegel yang dihasilkan oleh perusahaan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Apabila

tegel yang dihasilkan tidak sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan maka akan mengakibatkan pinggiran tegel tidak rata, keretakan pada tegel, serta pecahnya tegel.

Dengan semakin banyaknya perusahaan-perusahaan tegel yang berdiri maka dengan sendirinya perusahaan juga berlomba-lomba untuk menghasilkan tegel yang kualitasnya baik, dalam arti sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Akibatnya perusahaan saling bersaing untuk merebut konsumen dan berusaha mempertahankannya, antara lain dengan cara menjaga kualitas produk tegel tersebut. Karena sekali konsumen dikecewakan akibat turunnya mutu barang, maka mereka akan beralih ke merk lain yang dihasilkan oleh perusahaan pesaing.

Selain dari itu dengan adanya pengawasan kualitas selama proses produksi, maka jumlah tegel yang rusak atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan dapat ditekan seminim mungkin.

Karena demikian pentingnya peranan pengawasan kualitas maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk mengambil judul : Pentingnya Pengawasan Kualitas pada Proses Produksi untuk Mencapai Standar Mutu yang ditetapkan oleh Perusahaan Tegel "Asem" di Pare - Kediri.

#### 4. Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah :

- Untuk menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama di bangku kuliah.
- Untuk dapat memberikan tambahan bekal ilmu pengetahuan bagi penulis tentang pengawasan kualitas.
- Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang timbul didalam pelaksanaan pengawasan kualitas di dalam perusahaan.
- Untuk memberikan sumbangan pemikiran serta membantu perusahaan dalam memecahkan dan mengatasi masalah dalam perusahaan mengenai pelaksanaan pengawasan kualitas.
- Agar supaya dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun perusahaan dalam memecahkan masalah yang terjadi dan bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

#### 5. Sistematika Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub bab-sub bab dan sistematika yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

## Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang, pandangan umum, penjelasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan penyusunan, sistematika skripsi, dan metodologi yang terdiri dari : permasalahan, hipotesis kerja, skope analisa serta prosedur pengumpulan dan pengolahan data.

Bab II. Uraian teoritis tentang pengawasan kualitas dalam bab ini akan dibahas secara teori mengenai pengawasan kualitas yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu : pengertian pengawasan kualitas, tujuan pengawasan kualitas, fungsi dan arti pentingnya pengawasan kualitas, ruang lingkup pengawasan kualitas, yang terdiri dari standar dan spesifikasi, inspeksi, teknik statistik, alat-alat pengukur.

Bab III. Gambaran umum perusahaan tegel "Asem" di Pare - Kediri.

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, struktur organisasi, proses produksi, penentuan standar kualitas, pelaksanaan pengawasan kualitas.

#### Bab IV. Analisis permasalahan dan pemecahannya.

Dalam bab ini akan diuraikan tentang analisis masalah yang dihadapi oleh perusahaan serta cara pemecahan masalah tersebut berdasarkan teori-teori yang ada.

#### Bab V. Kesimpulan dan Saran.

Bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan seluruh skripsi ini dan saran yang merupakan sumbangan pemikiran penulis untuk membantu memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

### 6. Metodologi

#### 6.1. Permasalahan.

Permasalahan yang terdapat pada perusahaan tegel "Asem" adalah menyangkut pengawasan kualitas dalam proses produksi. "Perusahaan sering menghasilkan tegel yang kualitasnya menyimpang atau tidak sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan".

Hal ini disebabkan karena perusahaan kurang memperhatikan pengawasan kualitas selama

proses produksi berlangsung, dalam arti perusahaan dalam melaksanakan pengawasan kualitas kurang teratur selama proses produksinya. Dengan demikian jumlah tegel yang rusak melebihi standar yang ditetapkan. Standar kerusakan yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sebesar 3%.

Jika perusahaan sering menghasilkan tegel yang mutunya tidak sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan maka hal ini merupakan hambatan bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya, sehingga masalah ini yaitu tentang pengawasan kualitas perlu diatasi.

## 6.2. Hipotesis Kerja.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dikatakan bahwa untuk menghasilkan tegel yang kualitasnya baik, dalam arti tegel tersebut sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, maka hipotesis kerja yang penulis usulkan adalah sebagai berikut : "Apabila pengawasan kualitas selama proses produksi yang sudah ada lebih ditingkatkan, dengan menambah tenaga pengawas dan secara teratur melaksanakan

pengawasan, maka perusahaan tegel "Asem" akan dapat menghasilkan produk tegel yang berkualitas baik, dalam arti sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga dengan demikian jumlah tegel yang rusak dapat ditekan seminim mungkin dan juga tujuan perusahaan akan dapat tercapai yaitu menghasilkan tegel yang sesuai dengan selera konsumen.

### 6.3. Skope Analisa.

Perusahaan tegel "Asem" ini menghasilkan tegel abu-abu dan tegel teraso, tetapi dalam pembahasan ini penulis hanya membatasi mengenai pengawasan kualitas terhadap tegel abu-abu, hal ini dimaksudkan agar pembahasan ini tidak terlalu luas. Adapun tegel abu-abu yang diproduksi oleh perusahaan ini terdiri dari berbagai ukuran, tetapi penulis hanya membatasi pembahasan pada tegel abu-abu ukuran 20 x 20 cm, karena tegel abu-abu tersebut jumlah penjualannya paling besar, dan juga jumlah kerusakan lebih besar bila dibanding dengan tegel teraso karena tebal tegel abu-abu lebih

tipis bila dibanding tegel teraso.

Pembatasan pembahasan ini hanya terbatas pada masalah yang timbul pada pelaksanaan pengawasan kualitas selama proses produksi yang terjadi pada perusahaan tegel "Asem". Oleh karena itu di dalam pembahasan ini tidak akan dibahas masalah yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan lainnya, misalnya : kegiatan pemasaran atau kegiatan-kegiatan yang lainnya.

#### **6.4. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data.**

Pengumpulan data :

1. Studi kepustakaan.

yaitu dengan mempelajari dan mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam skripsi.

2. Melalui penelitian lapangan.

yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung pada perusahaan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi perusahaan. Kemudian selanjutnya mengadakan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Pengolahan data.

- Data yang diperoleh dari pengumpulan data tersebut selanjutnya dianalisis kemudian diolah sedemikian rupa menurut susunan skripsi dengan menyertakan kesimpulan dan saran.